

**SKRIPSI**

**JENIS - JENIS EKTOPARASIT PADA SAPI BALI (*Bos sondaicus*)  
DI TANJUNG SENAI KABUPATEN OGAN ILIR SUMATRA SELATAN**



**OLEH**

**MAYANG SARI  
08041181621008**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

JENIS - JENIS EKTOPARASIT PADA SAPI BALI (*Bos sondaicus*)  
DI TANJUNG SENAI KABUPATEN OGAN ILIR SUMATRA SELATAN

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

OLEH

MAYANG SARI  
08041181621008

Indralaya, Maret 2021

Pembimbing I



Dra. Syafrina Lamin, M.Si.  
NIP. 196211111991022001

Pembimbing II



Drs. Erwin Nofyan, M.Si.  
NIP. 195611111986031002

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Jenis – Jenis Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan." telah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal Indralaya,

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Skripsi :

Ketua :

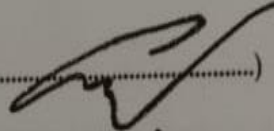
1. Dra. Syafrina Lamin, M.Si  
NIP : 196211111991022001

(.....)



2. Drs. Erwin Nofyan, M.Si  
NIP : 195611111986031002

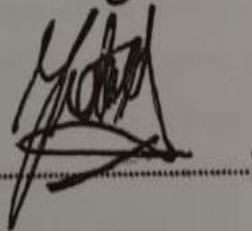
(.....)



Anggota :

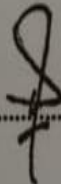
1. Dr. Rer.nat Indra Yustian, M.Si  
NIP : 197307261997021001

(.....)



2. Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si  
NIP. 197109111999031004

(.....)

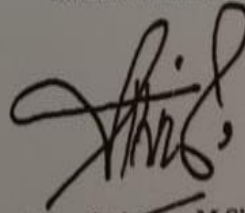


Mengetahui,



Hermansyah, S.Si, M.Si, Ph.D.  
NIP : 197111191997021001

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Arum Setiawan, M.Si  
NIP : 1972112211998031001

## HALAMAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayang Sari

NIM : 08041181621008

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul : Jenis – Jenis Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi oleh tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya, Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sesungguhnya dan tidak dipaksa oleh pihak lain.

Tanjung Raja , Maret 2021



Mayang Sari  
(08041181621008)

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Mayang Sari

NIM : 08041181621008

Judul : Jenis – Jenis Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Maret 2021



Mayang Sari  
08041181621008

## RINGKASAN

### JENIS-JENIS EKTOPARASIT PADA SAPI BALI (*Bos sondaicus*) DI TANJUNG SENAI KABUPATEN OGAN ILIR SUMATRA SELATAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, Maret 2021

Mayang sari Dibimbing oleh : Dra.Syafrina Lamin, M.Si.  
Drs. Erwin Nofyan, M.Si.

#### RINGKASAN

Ektoparasit adalah parasit yang hidupnya di permukaan tubuh hospes atau berada di liang-liang pada kulit yang masih mempunyai hubungan bebas dengan dunia luar. Kawasan Tanjung Senai merupakan daerah di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki lahan rawa lebak yang luas. lahan rawa lebak di kabupaten Ogan Ilir berpotensi sebagai habitat bagi hewan ternak sapi dan kerbau. Sapi yang ada di Tanjung Senai memiliki 4 varian warna dari putih, hitam, coklat serta warna belang dengan ukuran tubuh yang berbeda. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam beternak sapi umumnya gangguan penyakit ternak seperti parasit. Gangguan penyakit peternakan merupakan salah satu hambatan yang dihadapi dalam pengembangan peternak. Salah satu parasit yang sangat merugikan dan dapat menurunkan populasi dan menimbulkan tingkat kerugian yang besar bagi peternak yaitu Caplak *Boophilus* merupakan jenis caplak keras.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ektoparasit Sapi Bali (*Bos sondaicus*) berdasarkan varian warna kulit dan usia serta kepadatan ektoparasit di ternak sapi dan mengetahui pengaruh kebersihan disekitar kandang yang mempengaruhi timbulnya ektoparasit pada ternak sapi di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan September 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada populasi berdasarkan karakteristik yang berbeda.

Hasil pengamatan didapatkan jenis- jenis ektoparasit genus *Boophilus*, genus *Haematobia* sp. genus *Stomoxys* sp. genus *Haematopinus* sp. Berdasarkan Kepadatan Ektoparasit pada kandang 1 persentase tertinggi berasal dari genus *Boophilus* dengan jumlah 357 individu. Menyerang Sapi Bali usia 2-3 tahun, Makin tua umur sapi, makin tinggi prevalensi intensitas, pada sapi muda, prevalensinya lebih rendah . Berdasarkan Kepadatan Ektoparasit pada kandang 2 diperoleh jumlah kepadatan tertinggi berasal dari Sapi Bali (*Bos sondaicus*) warna hitam dengan jumlah 227 dan Sapi Bali (*Bos sondaicus*) warna coklat dengan jumlah 237 pada umur 2-3 tahun. Jenis ektoparasit yang diamati dari genus *Haematopinus* sp., kutu busuk datang pada saat membutuhkan darah, setelah itu bersembunyi di tempat-tempat gelap atau celah-celah yang terlindung jauh dari inangnya. Jumlah terendah dari genus *Stomoxys* dan *Haematopia* berasal dari Sapi Bali (*Bos sondaicus*) warna belang, warna dari sapi belang perpaduan dari warna hitam dan putih mengganggu penglihatan dari lalat untuk menghisap darah pada sapi yang berwarna belang Garis belang ini membuat lalat atau serangga

mengalami kesulitan mendeteksi gerakan sapi. Warna Belang-belang pada tubuh Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dapat membantu sistem pertahanan dari tubuh sapi dari serangan lalat.

Kata Kunci : Kepadatan ektoparasit, Kabupaten Ogan Ilir, Jenis Ektoparasit.

Kepustakaan : 63 (1977-2020).

## SUMMARY

### **TYPES OF ECTOPARACITE IN BALI COW (*Bos sondaicus*) IN TANJUNG SENAI, OGAN ILIR DISTRICT, SOUTH SUMATRA.**

Scientific Paper in the form of Skripsi, March 2021.

Mayang sari : Supervised by Dra.Syafrina Lamin, M.Si.  
Drs. Erwin Nofyan, M.Si.

## SUMMARY

Ectoparasites are parasites that live on the surface of the host body or in burrows on the skin which still have free contact with the outside world. The Tanjung Senai area is an area in the Ogan Ilir Regency which has large swampy areas. The swampy swamps in Ogan Ilir district have the potential as a habitat for cattle and buffalo. The cows in Tanjung Senai have 4 color variants from white, black, brown and striped colors with different body sizes. The obstacles faced by the community in raising cattle are generally livestock diseases such as parasites. Disruption of livestock diseases is one of the obstacles faced in developing breeders. One of the parasites that is very detrimental and can reduce the population and cause a large level of loss for breeders, namely the *Boophilus* tick. This study aims to identify the types of ectoparasites for Bali cattle (*Bos sondaicus*) based on variations in skin color and age and density of ectoparasites in cattle and to determine the effect of cleanliness around the pen that affects the emergence of ectoparasites in cattle in Tanjung Senai, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research was conducted from July to September 2020. Sampling used the simple random sampling method, which is a sampling method in populations based on different characteristics.

The observation results showed that the types of ectoparasites in the genus *Boophilus* sp. genus *Haematobia* sp. Genus *Stomoxys* sp. Genus *Haematopinus* sp., Based on the density of ectoparasites in the cage 1, the highest percentage came from the genus *Boophilus* with 357 individuals. Attacking Bali cattle aged 2-3 years. The older the cows are, the higher the prevalence of intensity, for young cattle, the prevalence is lower. Based on the density of ectoparasite in cage 2, the highest density was obtained from black Bali cattle (*Bos sondaicus*) with 227 and brown Bali cows (*Bos sondaicus*) 237 at the age of 2-3 years. The type of ectoparasites observed from the genus *Haematopinus* sp. The bed bug comes when it needs blood, after which it hides in dark places or in sheltered crevices away from its host. The lowest number of genus *Stomoxys* and *Haematopia* comes from the striped Balinese cattle (*Bos sondaicus*), the color of the striped cow, a combination of black and white, disturbs the sight of flies to suck blood in cows



which are striped. These stripes make it difficult for flies or insects to detect. cow movement. The color of the stripes on the body of Bali Cows (*Bos sondaicus*) can help the defense system of the cow's body from flies.

Keywords: Ectoparasite density, Ogan Ilir Regency, Ectoparasite type.

Citations : 63 (1977-2020).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Jenis-jenis Ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan”**. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sains Bidang Studi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala arahan serta bimbingan kepada Dra. Syafrina Lamin, M.Si sebagai pembimbing utama dan . Drs. Erwin Nofyan, M.Si sebagai dosen pembimbing kedua serta Dr.Yuanita Windusari S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing akademik.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi tidak lepas juga dari berbagai kesalahan. Kesalahan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, kepada :

1. Allah swt yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
4. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
5. Dr. Elisa Nurnawati, S.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
6. Dr. Rer.nat Indra Yustian, M.Si, Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si Selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Dr.Yuanita Windusari S.Si, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingannya selama ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya mengikuti perkuliahan di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
9. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha Jurusan Biologi, Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses teknis dan administrasi selama masa perkuliahan.
10. Tim penelitian saya Nurlaila dan Fransiska yang telah banyak membantu pelaksanaan tugas akhir.
11. Sahabat saya yang saya sayangi Rika, Sania, Tiara, Nurlaila, Bella, Eka, Muti'ah, Nafira yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Teman-teman Biologi angkatan 2016 Jurusan Biologi Universitas Sriwijaya, Indralaya yang telah membantu dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun penulis terima demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Indralaya, Januari 2021

Mayang sari

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**"Apa saja di antara rahmat Allah yang dianugerahkan kepada manusia, maka tidak ada yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan-Nya maka tidak ada yang sanggup untuk melepaskannya setelah itu. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Maha bijaksana"..... (QS. Fathir.2)**

**"Andai kehidupan dapat diibaratkan seperti rumah, Maka ekspektasi akan menjadi ruang tamunya; indah, berada didepan dan dapat dilihat banyak orang. Lalu realita adalah gudangnya; dibelakang, tak sesuai keinginan, berantakan, tidak banyak yang melihat, kadang pun tak ada"  
(mayang sari)**

### **Talk Less, Do More**

**Terimakasih saya ucapkan dan saya persembahkan karya ini, kepada**

**♥Allah swt dan Rasulullah saw**

**♥Orang tua tersayang (Sisni Alm) dan (Nyayu yusmaniar)**

**♥Kedua Pembimbing Tugas Akhir saya**

**♥Saudara-saudara saya**

**(Kak yudi, heri, firly, martin, ayuk weli, linda, sita, pera, oshin, noni)**

**♥Keponakan saya**

**(Selvi, serly, ulan)**

**♥Para Sahabat terbaik saya**

**(Ielak, Fransiska, Rika, Mutiah, Nafira, Eka, Bela, merin)**

**♥Keluarga Bioers 2016**

**♥Almamater-ku**

**Terimakasih telah menjadi SUPPORT SISTEM saya  
Support dari kalian semua saya bisa menjadi setegar dan sekuat  
sekarang**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul .....	I
Halaman Pengesahan .....	II
Halaman Keaslian Karya Ilmiah .....	III
Halaman Persetujuan Publikasi Ilmiah .....	IV
Halaman Ringkasan .....	V
Halaman Summary .....	VII
Kata Pengantar .....	IX
Halaman Motto dan Persembahan .....	XI
Daftar Isi.....	XII
Daftar Tabel.....	XV
Daftar Gambar.....	XVI
Halaman Daftar Lampiran.....	XVII

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ).....	5
2.2. Deskripsi Tanjung Senai.....	7
2.3. Ektoparasit.....	7
2.4. Jenis- Jenis Ektoparasit pada Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ).....	8
2.4.1 <i>Stomoxys</i> sp.....	8
2.4.2 <i>Haematobia</i> sp.....	9
2.4.3 <i>Haematopinus</i> sp.....	10
2.4.4 <i>Boophilus</i> sp.....	11
2.5. Ektoparasit Sebagai Vektor Penyakit.....	13

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1. Waktu dan Tempat.....	15
3.2 . Alat dan Bahan.....	15
3.3. Tahap Penelitian.....	16
3.3.1 Penentuan Lokasi Kandang Sapi .....	16
3.3.2 Penentuan Jumlah Sapi Sebagai <i>Host</i> dari Parasit.....	17
3.4. Cara Koleksi Ektoparasit.....	18
3.5 Metode Pembuatan Preparat.....	19
3.5.1 Metode <i>Pinning</i> .....	19
3.5.2 Permanen <i>Mounting</i> Tanpa Pewarnaan Ektoparasit.....	19
3.6. Identifikasi Sampel.....	20
3.7. Analisis Data.....	20

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Jenis- jenis Ektoparasit yang Ditemukan pada Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.....	22
4.1.1 <i>Haematopinus</i> sp.....	22
4.1.2 <i>Boophilus</i> sp.....	23
4.1.3 <i>Haematopia</i> sp.....	24
4.1.4 <i>Stomoxys</i> sp.....	24
4.2. Kepadatan Ektoparasit pada kandang 1 Berdasarkan Umur dan Warna Kulit yang berbeda Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.....	25
4.3. Kepadatan Jenis Ektoparasit pada kandang 2 Berdasarkan Umur dan Warna Kulit yang berbeda Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.....	29
4.4. Kepadatan Jenis Ektoparasit pada kandang 1 dan Kandang 2 Berdasarkan Varian Warna Kulit dan Umur yang berbeda pada Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.....	32
4.5. Faktor Lingkungan di Sekitar Kandang yang Mempengaruhi Adanya Ektoparasit pada Ternak Sapi Bali ( <i>Bos sondacius</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.....	34

4.5.1 Sanitasi.....	34
4.5.2 Pakan.....	35
4.5.3 Timbunan Kotoran Ternak.....	36

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran .....	37

**DAFTAR PUSTAKA.....38**

**LAMPIRAN.....43**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 4.1 Ektoparasit Kandang 1 Berdasarkan Usia dan Varian Warna Kulit yang Ditemukan pada Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ).....	43
Tabel 4.2 Ektoparasit Kandang 2 Berdasarkan Usia dan Varian Warna Kulit yang Ditemukan pada Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ).....	44



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 <i>Bos sondaicus</i> .....	5
Gambar 2.2 <i>Stomoxys</i> sp.....	9
Gambar 2.3 <i>Haematobia</i> sp.....	9
Gambar 2.4 <i>Haematopinus</i> sp.....	10
Gambar 2.5. <i>Boophilus</i> (A) jantan dan (B) betina.....	11
Gambar 2.6 Siklus Hidup Caplak ( <i>Boophilus</i> ).....	13
Gambar 2.7. Infeksi caplak <i>Boophilus</i> pada telinga Sapi.....	14
Gambar 3.1 Peta Lokasi Pengambilan Sampel Ektoparasit.....	15
Gambar 4.1 Jenis-jenis Ektoparasit yang Ditemukan pada Sapi Bali.....	21
Gambar 4.2.1 Grafik Kepadatan Jenis Ektoparasit pada kandang 1 Berdasarkan Varian Warna dan Umur yang berbeda Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.....	24
Gambar 4.2.2 Kepadatan Jenis Ektoparasit pada kandang 2 Berdasarkan Varian Warna dan Umur yang berbeda Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.....	27
Gambar 4.2.3 Grafik Kepadatan Jenis Ektoparasit pada kandang 1 Berdasarkan Varian Warna dan Umur yang berbeda Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.....	30
Gambar 4.5.1 Kondisi kandang yang jarang dibersihkan.....	32
Gambar 4.5.2 Pakan Ternak Sapi Bali ( <i>Bos sondaicus</i> ).....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Klasifikasi.....	40
Lampiran 2. Gambar Sampel.....	41
Lampiran 3. Lampiran Alat dan Bahan.....	42
Lampiran 4. Tabel Ektoparasit Kandang 1 Berdasarkan Usia dan Varian Warna yang Ditemukan pada Sapi Bali.....	43
Lampiran 5. Tabel Ektoparasit Kandang 2 Berdasarkan Usia dan Varian Warna yang Ditemukan pada Sapi Bali.....	44

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia yang meningkat dan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani menyebabkan konsumsi protein hewani, khususnya daging sapi meningkat juga (Atmakusuma *et al.*, 2014). Peningkatan kepedulian dari masyarakat untuk kebutuhan protein hewani serta permintaan daging sapi yang tinggi, menyebabkan berkembangnya usaha peternakan sapi di kalangan masyarakat.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, di jalur lintas timur Sumatera dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 km dari Kota Palembang. Kabupaten Ogan Ilir merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kawasan Tanjung Senai memiliki lahan rawa lebak yang luas. Menurut Waluyo (2008), lahan rawa lebak di kabupaten Ogan Ilir memiliki potensi sebagai habitat bagi hewan ternak sapi dan kerbau. Sapi yang ada di Tanjung Senai memiliki 4 varian warna dari putih, hitam, coklat serta warna belang dengan ukuran tubuh yang berbeda.

Sapi yang dternakan oleh masyarakat Tanjung senai adalah Sapi Bali (*Bos sondaicus*) yaitu bangsa sapi asli indonesia dan memiliki keunggulan berupa sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki ekonomi tinggi, umumnya pakan ternak sapi yang diberikan pada musim penghujan ketersediaan hijauan (pakan rerumputan) yang melimpah, sedangkan pada musim kemarau menjadi kurang. Menurut Guntoro (2012), dalam hal penyebaran serta perbaikan mutu genetik sapi lokal, Sapi Bali (*Bos sondaicus*) merupakan prioritas karena Sapi Bali (*Bos sondaicus*) cukup mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan hidup yang baru dan tingkat kelahiran yang cukup tinggi.

Kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam beternak sapi umumnya gangguan penyakit ternak seperti parasit. Parasit sebagai penghambat bagi gerak laju pembagunan peternakan, salah satunya peningkatan populasi serta produksi ternak. Gangguan penyakit peternakan merupakan salah satu hambatan yang dihadapi dalam pengembangan peternak. Salah satu penyakit parasit yang sangat

merugikan dan dapat menurunkan populasi dan menimbulkan tingkat kerugian yang besar bagi peternak yaitu Caplak *Boophilus* sp. merupakan jenis caplak keras (Dwibadra, 2008).

Kerugian yang ditimbulkan oleh *Boophilus* sp. diantaranya menurunnya produksi susu dan daging, anemia hingga kematian. *Boophilus* sp. juga diketahui merupakan vektor berbagai penyakit seperti *babesiosis*, *ricketsiosis*, *anaplasmosis*. Sapi yang terinfestasi caplak, di saat caplak mengisap darah dapat mengakibatkan kerusakan pada kulit (*dermatosis*) yang tergolong kategori ringan serta termasuk kategori sangat berat yang mengakibatkan kematian (Wall dan Shearer 2001).

Faktor penyebaran parasit terhadap hewan ternak dapat disebabkan dari beberapa faktor : melalui sistem pemeliharaan ternak. Sistem pemeliharaan berhubungan dengan tempat hidup hewan ternak atau kandang, sehingga kondisi kebersihan kandang berpengaruh dalam penyebaran penyakit yang disebabkan oleh parasit (Yuliana *et al.*, 2015). Kandang yang kotor yang disebabkan tumpukkan kotoran ternak serta sisa pakan akan menjadi tempat berkembangbiakan dari ektoparasit.

Faktor umur juga berpengaruh terhadap penyebaran ektoparasit pada hewan ternak. Menurut Hambal *et al.*, (2013) infestasi *Fasciola* sp. pada sapi dipengaruhi oleh umur. Semakin tua umur sapi maka semakin tinggi pula resiko infestasinya terhadap *Fasciola* sp. hal ini disebabkan oleh sapi muda relatif lebih sering dikandangkan. Penelitian Priasdhika (2014), anjing tua lebih banyak terinfestasi ektoparasit, dari hasil penelitian anjing berumur tua akan mengalami penurunan sistem kekebalan dibandingkan anjing yang masih muda kemungkinan berkaitan dengan sistem kekebalan tubuh anjing.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang ekoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) yakni memperlihatkan hasil bahwa gangguan ektoparasit dapat menyebabkan iritasi pada kulit, sehingga dapat membuat satwa gelisah, lebih diam dan nafsu makan berkurang. Lalat *Stomoxys* sp. *Tabanus* sp. dan *Musca domestica* sebagai vektor utama penyebaran dari penyakit surra di Indonesia. Keberadaan ektoparasit akan semakin merugikan jika tidak dikendalikan dengan baik (Dwiyani *et al.*, 2014).

Jenis dari ektoparasit terdapat pada hewan ternak seperti Sapi Bali (*Bos sondaicus*) dari jenis kutu *Haematopinus* sp. penelitian yang dilakukan Ningrum *et al.*, (2014) ditemukan jenis ektoparasit yang berinteraksi dengan sapi yang ada dipinggiran hutan seperti kutu hidung pendek (*Haematopinus* sp.) serangga ini banyak ditemukan pada bagian leher. Selain dibagian leher, *Haematopinus* sp. ditemukan di tubuh sapi yang memiliki rambut panjang disekitar mata dan ekor.

Daerah Tanjung Senai masih sangat minim laporan tentang jenis-jenis ektoparasit pada beberapa varian warna sapi bali (*Bos sondaicus*). Nurdin *et al.*, (2014) ternak Sapi Bali (*Bos sondaicus*) merupakan jenis ternak ruminansia yang paling banyak dipelihara di Sumatra Selatan, dan perlu dijaga kesehatan tubuhnya dari infestasi jenis parasit. Penyakit yang merugikan kesehatan ternak yaitu penyakit parasiter yang memiliki sifat kronis, serta tingkat kerugian mulai dari penurunan bobot badan ternak, produksi susu serta kualitas daging, kulit. Bahaya dari penyakit zoonosis bisa membahayakan dan menular ke manusia.

Oleh sebab itu perlu dilakukannya penelitian tentang jenis-jenis ektoparasit Sapi Bali (*Bos sondaicus*) berdasarkan usia dan variasi warna kulit serta kepadatan ektoparasit di ternak sapi di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, selain dapat mengetahui jenis-jenis ektoparasit pada sapi dengan varian warna kulit, jenis kelamin dan usia juga berkaitan dengan faktor lingkungan disekitar kandang, diharapkan penelitian ini mampu menambahkan pengetahuan kepada para petani di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang uraian diatas maka didapatkan rumusan masalah:

Apa saja jenis-jenis ektoparasit Sapi Bali (*Bos sondaicus*) berdasarkan variasi warna kulit dan usia serta kepadatan ektoparasit di ternak sapi di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukanya penelitian ini:

Identifikasi jenis-jenis ektoparasit Sapi Bali (*Bos sondaicus*) berdasarkan variasi warna kulit dan usia serta kepadatan ektoparasit di ternak sapi di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya, mengetahui jenis ektoparasit pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Informasi kepada instansi terkait tentang bagaimana strategi untuk menjaga kesehatan Sapi Bali (*Bos sondaicus*) yang berada di daerah Tanjung Senai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanda, W., Hadi, U. K., dan Soviana, S. 2019. Ragam Jenis dan Aktivitas Menghisap Darah Lalat *Stomoxys sp.* di Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Bogor. *Acta Veterinaria Indonesiana*. Vol. 7 (1): 37-45.
- Agitsnissalimah. 2014. Caplak *Boophilus microplus* di Peternakan Sapi Potong di Jonggol dan Uji Efikasinya Terhadap Malation dan Deltametrin. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ahmad, R.Z., 2004. Beberapa Penyakit Parasitik dan Mikotik pada Sapi Perah yang Harus Diwaspadai (*Some of Parasitic and Myicotic in Diary Cattle must be Warning*). Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Penyebarannya di Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Alfiyah, S., Nukmal, N., Nurcahyo, W. R., dan Rustiati, E. L. 2019. *Keragaman Lalat di Area Penggembalaan Gajah Sumatera (Elephas maximus sumatranus) di Pusat Latihan Gajah Sumatera (PLG) Taman Nasional Way Kambas*. Jurnal (*Inprogress*). Universitas Lampung.
- Andini , R.T. 2008. Inventarisasi Lalat Penghisap Darah yang Merupakan Vektor Penyakit Surra dan Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Penyebarannya di Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Universitas Pertanian Bogor. Bogor.
- Argueta Y, Emmanuelle S.B., Joren B., Maurice K., Jai L.,Matthew J.M., ,Sarah R.,. 2019. Benefits of zebra stripes: Behaviour of tabanid flies around zebras and horses. *Journal of Plos One*.Cameron, University of Tasmania, Australia.
- Atmakusuma, D.H, Harmini dan Winandi., 2014. Swasebada Daging. *Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 1(2):105-109.
- Aulanni'am. 2012. *Penuntun Praktikum Parasitologi Veteriner*. Universitas Brawijaya Malang.
- Awaludin, Yudhi R,N., Kurniasih. 2017.Identifikasi Morfologi *Haematopinus sp.* pada Sapi Limousin Asal Karanganyar dan Sapi *Fries Holland (FH)* Asal Boyolali. *Jurnal Ilmiah Inovasi*. Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember. 17 (3). ISSN 1411-5549.
- Bahtiar, D.H., Susanti, R., dan Rahyuningsih. 2014. Keanekaragaman Jenis Ektoparasit Burung Parah Bengkok di Taman Margasatwa Semarang. *Unnes Journal of Science*.3(2):139-147.
- Bambang, S.Y. 2005. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Blakely dan Bade., D.H. 1992. *Ilmu Peternakan IV*. Gadjra Mada University Press: Yogyakarta,
- Borror, D.J., and White., R.E.1970. *A Field Guide To The Insects of Amerika North of Mexico*. Houghton Mifflin Company. Boston.
- Bugguide. 2016. Identification, Image & Information for Spider & Their Kin for The United States Canada. <http://Bugguide.net/node/view/15740>. Diakses 28 Februari 2020.
- Central of Disease Control and Prevention. 2013. DPD. Laboratory Identification of Parasitic Disease of Public Health Concern. Road Atlanta. USA
- Dwibadra, D. 2008. Tungau, Caplak, Kutu dan Pinjal. *Jurnal Fauna Indonesia*. LIPI. 8(2): 29-33.
- Dwiyani, N, P., Setiati, N., Widyaningrum, P (2014). *Ektoparasit Pada Ordo Artiodactyla di Taman Marga Satwa Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Elisa. 2015. *Jenis- Jenis Parasit Hewan*. Fakultas Kedokteran IPB. Bogor.
- Farid, A. 2012. *Ilmu Kesehatan Ternak. Laporan Ilmu Kesehatan Ternak*. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Guntoro, S. 2012. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius: Yogyakarta
- Hadi U, Soviana S. 2010. *Ektoparasit Pengenalan, Identifikasi dan Atlas Entomologi Veteriner*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Hadi UK. 2011. *Bioekologi Berbagai Jenis Serangga Pengganggu pada Hewan Ternak di Indonesia dan Pengendaliannya*. Bogor (ID): Dept. Ilmu Penyakit Hewan dan Kesmavet FKH IPB.
- Hadi, U, K., dan F.X. Kosesharto. 2006. *Hama Pemukiman Indonesia. Pengenalan Biologi dan Pengendalian*. Bogor Fakultas Kedokteran Hewan IPB.
- Hambal, M., S. Arman., dan D. Agus. 2013. Tingkat kerentanan *Fasciola gigantica* pada Sapi dan Kerbau di Kecamatan Lhoong, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Medika Veterinaria*. 7(3):52
- Harahap I. 2001. Aspek Biologis Caplak Sapi *Boophilus microplus* Indonesia. *Skripsi* Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hates, B. P. 2016. Kerbau-Kerbau di Way Kambas. *Gajahlamtim.com*. Diakses pada 10 Oktober 2020. Pukul 13. 12 WIB.



- Iskandar, T. 2005. Gambaran Agen Parasit pada Ternak Sapi Potong di Salah Satu Peternakan di Sukabumi. *Lokakarya Nasional Ketersediaan IPTEK dalam Pengendalian Penyakit Strategis pada Ternak Ruminansia Besar*. Bogor : Balai Besar Penelitian Veteriner.
- Kristin, F. N. K. 2014. Infestasi Kutu Pada Kerbau Albino (*Bubalus bubalis*) di Desa Sukamaju Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Skripsi*. IPB. Bogor.
- Lestari, M.F. 2013. Identifikasi Ektoparasit pada Ayam Ras di Desa Bojongsalam Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Leliana, T. dan Rizalsyah. 2015. Infestasi caplak Ixodidae pada sapi lokal Aceh di Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (Bptu-Hpt) Indrapuri Kabupaten Aceh besar. *Jurnal JESBIO*. 6(2): 10-13
- Ningrum, S.P., Hartono, M. Dan Santoso, P.E. 2014. Pengaruh Suhu dan Lama Thawing di Dataran Tinggi Terhadap Kualitas Semen Beku Sapi. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(3):103-107.
- Noble dan Glen. 1989. *Biologi Parasit Hewan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Ternak Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurchahyo, W. 2017. *Penyakit Surra Pada Hewan dan Ternak*. Penerbit Samudra Biru. Yogyakarta.
- Nurdin, A.S., Fariani A., dan Sriarti. 2014. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijau dan Tenaga Kerja di Kota Palembang Sumatra Selatan. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 3(2):1-11.
- Putri, Y.P. 2015. Keanekaragaman Spesies Lalat (Diptera) dan Bakteri pada Tubuh Lalat di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) dan Pasar. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 12(2):79-89.
- Phasuk, J. H., Prabaripai and Chareinviriyaphap, T. 2013. *Seasonality and Daily Flight Activity of Stable Flies (Diptera : Muscidae) on Dairy Farms in Seraburi Province, Thailand*. Departement of Parasitology, Faculty of Veterinary Medicine, Kasetsart University, Thailand.
- Putra, A. K, Soviana, S., dan Hadi, U.k. 2016. Ragam Jenis dan dan Aktifitas lalat di Kawasan Usaha Peternakan Sapi Perah Cibungbulang Kabpaten Bogor. *Thesis*. Sekolah Pasca Sarjana. IPB.

- Priasdhika, G. 2014. *Studi Infestasi Ektoparasit Pada Anjing Di Pondok Pengayom Satwa Jakarta*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sayuno, Mardhotillah, S. Martini. 2015. Pengaruh Aroma Umpan dan Warna Kertas Perangkap Terhadap Jumlah Lalat yang Terperangkap. *Jurnal Litbang UMS*.2(2):30-36.
- Schaefer, K. 2012. Haematobia sp. *BugGuide.net*. Diakses pada 10 Oktober 2020. Pukul 10. 24 WIB.
- Siregar.SB. 2008. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya: Depok.
- Soedarto. 2011. *Zoonosis Kedokteran*. Surabaya (ID): Airlangga University Press.
- Sosroamidjojo, M.S. 1975. Ternak Potong dan Kerja. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Sugeng, Y. B., 2000. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulistyaningsih, S. 2016. Studi kasus infestasi caplak Boophilus Microplus pada sapi potong di Kota Banjarbaru. *Prosiding*. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. Hal 1320- 1327.
- Suparmin, Y. 2015. Deteksi dan Identifikasi Faktor Penyebab Timbulnya Infestasi Caplak Boophilus sp. Pada Sapi Bali di Kecamatan Mallusetasi. Kabupaten Barru. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Syafitri, N. P. 2013. *Keragaman Jenis Lalat Pengganggu dan Potensi Permasalahannya pada Ternak Sapi Potong*. Fakultas Kedokteran Hewan. IPB.
- Wall, R. and D. Shearer. 2001. *Veterinary Ectoparasites: Biology, Pathology, & Control Second Edition*. London.
- Walker A.R., Bouattour A. Camicas J.-L., Estrada-Peña A., Horak I.G., Latif A.A., Pegram., G.Preston P.M. 2003. *Ticks of Domestic Animals in Africa: a Guide to Identification of Species*. Edinburgh Scotland, U.K.
- Wahyudi, P., Susi, S. Dan Upik, K.H. 2015. Keragaman Jenis dan Prevalensi Lalat Pasar Tradisional di Kota Bogor. *Jurnal Veteriner*. 6(4): 474-482.
- Waluyo, Suparwoto, dan Sudaryanto. 2008. Fluktuasi Genangan Air Lahan Rawa Lebak dan Manfaatnya Bagi Bidang Pertanian di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*. Balai Pengkajian teknologi Pertanian. Sumatera Selatan. 3 (2): 57-66.
- Widaswari K.H., Watiniasih N.L. dan Suaskara I.B.M., 2016. Diversitas Serangga yang Berinteraksi dengan Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Daerah Tegalan

dan Pinggir Hutan. *Jurnal Biologi. Universitas Udayana, Bukit Jimbaran.* 20(2):42-56.

Widodo, H.2013. *Parasitologi Kedokteran.* Yogyakarta:Medika.

Yuliana, Gay K., dan Suartha. 2015. Seroprevalensi Penyakit Tetelo pada Peternakan Itik dan Pasar Galiran di Kabupaten Klungkung, Bali. *Jurnal Veteriner.* 16(3):383-38.

Zein dan Saim. 2001. Populasi, Pola Pertumbuhan dan Ektoparasit Rusa Timor di Padang Savana Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Zoologi* 6(1): 9-16.

